



Hubungan Kehadiran Orang Tua dan Suporter di Arena Bertanding Terhadap Tingkat Motivasi Atlet Pelajar dalam Bertanding Sepak Bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang

Khærul Sani^{1✉}, Andry Akhiruyanto², Donny Wira Yudha Kusuma³

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 16 Juli 2020
Accepted : November 2020
Published : November 2020

Keywords

Attendance of Supporters;
Parents and Motivation.

Abstract

Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adakah hubungan kehadiran orang tua dan suporter di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dan menggunakan metode Korelasional, Variabel penelitian terdiri dari variable bebas yaitu kehadiran orang tua dan suporter, serta variable terikat yaitu motivasi berprestasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan Teknik pengumpulan data Observasi, Kuesioner dan Dokumentasi. Hasil penelitian di peroleh bahwa (1) Tingkat partisipasi/kehadiran orang tua sebesar 50.51 dengan standar deviasi 5.328 dan rentang skor minimum dan maksimum 39.00 s.d. 60.00 termasuk Sedang, (2) Tingkat partisipasi/kehadiran orang tua sebesar 5.25 dengan standar deviasi 1.104 dan rentang skor minimum dan maksimum 3.00 s.d. 7.00 termasuk sedang, (3) Tingkat motivasi berprestasi sebesar 51.08 dengan standar deviasi 5.20 dan rentang skor minimum dan maksimum 41.00 s.d. 60.00 Termasuk sedang. Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Adanya hubungan positif kehadiran orang tua di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding. (2) Adanya hubungan positif kehadiran suporter diarena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding.

Abstract

In this study the problem raised is the relationship between the presence of parents and supporters in the arena of competing against the level of motivation of student athletes in football competition Age 12-15 Years Pemalang Regency. This study uses a quantitative approach, and uses the Correlational method, the research variable consists of independent variables, namely the presence of parents and supporters, and the dependent variable is achievement motivation. The sample used in this study is purposive sampling with Observation, Questionnaire and Documentation data collection techniques. The results of the study found that (1) The level of parental participation / attendance was 50.51 with a standard deviation of 5,328 and the range of minimum and maximum scores of 39.00 s.d. 60.00 including Medium, (2) Parental participation / attendance rate is 5.25 with a standard deviation of 1.104 and a minimum and maximum score range of 3.00 s.d. 7.00 including moderate, (3) Achievement motivation level of 51.08 with a standard deviation of 5.20 and a range of minimum and maximum scores of 41.00 s.d. 60.00 Including moderate. Based on the results mentioned above it can be concluded that (1) The existence of a positive relationship between the presence of parents in the arena of competing against the level of motivation of student athletes. (2) The existence of a positive relationship with the presence of supporters diarena compete with the level of motivation of student athletes

How To Cite:

Sani, K., Akhiruyanto, A., Kusuma, D. W. Y., (2020). Survei Manajemen Suporter Macan Muria Kudus (SMM) dalam Meningkatkan Prestasi Persiku Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1 (Edisi Khusus 3), 224-229.

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: Khaerulsani052@gmail.com

PENDAHULUAN

Prestasi Olahraga merupakan aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, Menurut Sukadiyanto (Setyobroto, 2002). Dalam mencapai sebuah prestasi, untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan sebuah kematangan fisik, teknik, strategi, dan mental (Timo Scheneumen, 2015:21). Sedangkan menurut Donald Pandiangan (2004:4) bahwa untuk mencapai sebuah prestasi perlu program latihan secara baik dan melalui tahap-tahapan yaitu fisik, teknik, taktik, mental, dan pembinaan bertanding. Dengan demikian pembina dapat membina atlet, pembina mental juga merupakan komponen yang tidak dapat di pisahkan dengan komponen lainnya.

Menurut R. Feizal (2000:19) menjelaskan bahwa atlet dalam bertanding akan menggunakan mentalnya sebesar 80%, sedangkan taktik dan strategi hanya 20%, oleh karena itu pelatih mental saat mendekati pertandingan harus diprioritaskan. Dan salah satu cara untuk meningkatkan mental dari seorang atlet sebelum bertanding yaitu dengan memberikannya motivasi.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu (Ade Yuliasari, 2013:11). Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2009: 89). Sifat motivasi intrinsik bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, karena motivasi intrinsik muncul atas kesadaran diri individu dan tidak selalu ada pada diri seseorang (Abdorrakman, 2010:89), sedangkan Motivasi Ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya, salah satunya adalah dukungan social dari orang tua dan supporter.

Dukungan Orang Tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu, anak-anak merupakan dambaan bagi setiap siswa, anak akan bertanya pada orang tua jika menemui hal-hal yang belum diketahuinya, sebaliknya orang tua selalu

menanyakan perkembangan belajarnya setiap saat. Suasana yang menyenangkan dalam keluarga, juga dapat mempengaruhi motivasi belajar karena anak dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya (Astuti, 2007). Supporter adalah organisasi yang terdiri dari sejumlah orang yang bertujuan untuk mendukung sebuah club sepak bola, (Hınca, 2007). Supporter dapat memberikan dampak positif, jika sorakan dan teriakannya bersifat positif pada regu atau dirinya. Dan dukungan positif dari supporter dapat memantapkan kepercayaan diri seorang atlet sehingga tendangannya lebih bisa akurat. Namun apabila pengaruh supporter memberikan dampak negatif kepada atlet atau sebuah regu dengan memberikan nada cacian, ejekan, cercaan, bahkan dengan kata-kata kasar. Keadaan tersebut dapat mengganggu konsentrasi atlet dan berpengaruh terhadap penampilannya (Gunarsa Singgih D., 2004:56).

Hasil wawancara dengan orang tua, orang tua sangat mendukung anaknya bergelut dalam dunia olahraga karena dengan begitu anak mereka akan terhindar dari berbagai kemajuan media elektronik yang pada akhirnya membuat anak untuk susah belajar. Dengan keikutsertaannya di SSB secara tidak langsung anak di bina kedisiplinan, tanggungjawab, kejujuran dan pola hidup sehat dan orang tua berharap anaknya dapat berprestasi dicabang olahraga tersebut. namun disisi lain pelatih kurang puas dengan dukungan yang diberikan oleh orang, banyak dari mereka yang berangkat latihan dengan sendiri tanpa ditemani dengan orang tua, hal ini tidak hanya dilatihkan saja namun juga ketika atlet bertanding, dukungan yang diberikan orang tua dengan hadir langsung diarena bertanding masih kurang.

Atlet yang mendapat dukungan sosial penuh dari orang terdekat seperti orang tuanya yang selalu mendampingi dan supporter yang selalu hadir dipertandingan, bahwa mereka lebih percaya diri, disiplin, sabar, lebih mendominasi pertandingan, dan jarang melakukan kesalahan. Namun atlet yang tidak mendapat dukungan dari orang tua maupun supporter mereka cenderung lebih pasrah dan kurang semangat dalam bertanding selain itu mereka juga cemas. Terkait Kecemasan di dukung penjelasannya dari Nevid (dikutip dari jurnal Nuzul laily Larasati, 2014:5) mengemukakan bahwa faktor sosial lingkungan seseorang yaitu kurangnya dukungan social merupakan salah satu penyebab seseorang mengalami kecemasan.

Arti pentingnya penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan kehadiran orang tua dan supporter di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding Sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pematang. Dimana dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat ataupun masukan bagi SSB, Orang Tua maupun Supporter yang ada di Kabupaten Pematang.

METODE

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Fokus dari teknik korelasi ini lebih pada pengujian antara dua variabel atau lebih, dari pada menguji pengaruh suatu intervensi atau perlakuan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu Variabel bebas adalah Kehadiran Orang Tua dan Supporter sedangkan Variable terikatnya adalah Motivasi Berprestasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kabupaten Pematang yang memiliki ciri – ciri sebagai berikut: 1) Siswa Sekolah Sepak bola di Kabupaten Pematang, 2) Berumur sekitar 12-15 tahun. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yaitu salah satunya terbatasnya tenaga, waktu, dan biaya penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuesioner disebarkan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan yaitu Sangat setuju 4 (SS), Sesuai 3 (S), Tidak Sesuai 2 (TS), dan Sangat Tidak Sesuai 1 (STS). Skala penelitian tersebut di kembangkan dengan rentang skor yang tergantung pada jenis item yang termasuk positif atau negative.

Teknik analisis data adalah proses untuk mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut pendapat Sugiyono (2008: 207) analisis data merupakan kegiatan setelah data

seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik yang dipakai dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif dengan analisa korelasi product moment yang menggunakan perhitungan SPSS versi 17 dan hasil yang didapatkan dikonsultasikan dengan tabel r , dengan ketentuan r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan adanya hubungan, besarnya kontribusi dapat dilihat berdasarkan tabel square. Untuk menjawab ada tidaknya hubungan pengaruh kehadiran orang tua dan supporter terhadap motivasi atlet dalam bertanding sepakbola usia 12-15 tahun Kab. Pematang. Dengan kaidah, jika signifikansi > 0.05 , maka hipotesis diterima dan jika signifikansi < 0.05 , maka hipotesis ditolak.

Model regresi linear berganda adalah model yang di gunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variable bebas terhadap variable terikat, (Ghozali, 2011:96). Dalam penelitian ini, terdiri dari satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X1, X2). Analisis berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu kehadiran orang tua (X1) dan kehadiran supporter (X2) terhadap variable terikat yaitu motivasi berprestasi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian hubungan kehadiran orang tua dan supporter di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding sepak bola usia 12-15 tahun kabupaten pematang. Variabel penelitian terdiri dari variable bebas yaitu kehadiran orang tua dan supporter serta variable terikat yaitu motivasi berprestasi.

Kehadiran orang tua.

Dari hasil jawaban responden skor rata-rata tingkat partisipasi/kehadiran orang tua sebesar 50.51 dengan standar deviasi 5.328 dan rentang skor minimum dan maksimum 39.00 s.d. 60.00. Diketahui bahwa partisipasi/kehadiran orang tua sebagian besar termasuk dalam kriteria sedang, yaitu sebanyak 50.00%. Sedangkan sebanyak 25.00% responden dengan partisipasi / kehadiran orang tua termasuk dalam kategori tinggi dan sebagian lagi dengan kategori rendah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata partisipasi/kehadiran orang tua dalam sebuah pertandingan pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pematang di kategori sedang.

Kehadiran Suporter

Hasil angket tentang kehadiran suporter dalam sebuah pertandingan pada 100 siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang, yang terdiri dari 2 indikator dengan 7 butir pernyataan. Dari hasil jawaban responden skor rata-rata tingkat partisipasi/kehadiran orang tua sebesar 5.25 dengan standar deviasi 1.104 dan rentang skor minimum dan maksimum 3.00 s.d. 7.00. Diketahui bahwa partisipasi / kehadiran suporter sebagian besar termasuk dalam kriteria tinggi, yaitu sebanyak 46.00%. Sedangkan sebanyak 28.00% responden dengan partisipasi / kehadiran suporter termasuk dalam kategori sedang dan sebagian lagi sebanyak 26.00% dengan kategori rendah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata partisipasi / kehadiran suporter dalam sebuah pertandingan pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang di kategori sedang.

Motivasi Berprestasi

Hasil angket tentang motivasi berprestasi dalam sebuah pertandingan pada 100 siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang, yang terdiri dari 7 indikator dengan 15 butir pernyataan. Dari hasil jawaban responden skor rata-rata tingkat motivasi berprestasi sebesar 51.08 dengan standar deviasi 5.20 dan rentang skor minimum dan maksimum 41.00 s.d. 60.00.

Diketahui bahwa motivasi berprestasi sebagian besar termasuk dalam kriteria tinggi, yaitu sebanyak 38.00%. Sedangkan sebanyak 37.00% responden dengan motivasi berprestasi termasuk dalam kategori sedang dan sebagian lagi sebanyak 25.00% dengan kategori rendah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi berprestasi dalam sebuah pertandingan pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang di kategori sedang.

Diketahui bahwa harga Z hasil uji kolmogorov-smirnov untuk variabel Kehadiran orang tua (X_1) sebesar 0.940 dengan signifikansi 0,340 > 0,05. Karena harga signifikansi untuk variabel Kehadiran orang tua lebih besar daripada 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa data partisipasi/kehadiran orang tua tersebut berdistribusi normal. Untuk data variabel motivasi berprestasi diperoleh hasil chi square sebesar 21.200 dengan signifikansi sebesar 0.326, karena nilai signifikansi variabel tingkat kesegaran jasmani 0.326 > 0,05 maka data

motivasi berprestasi homogen. Hasil uji homogenitas variabel partisipasi / kehadiran orang tua diperoleh hasil chi square sebesar 39.860 dengan signifikansi sebesar 0,052, karena nilai signifikansi 0.052 > 0,05 maka data variabel partisipasi / kehadiran orang tua homogen. Hasil uji homogenitas variabel kehadiran suporter diperoleh hasil chi square sebesar 23.300 dengan signifikansi 0.110, karena nilai signifikansi 0.110 > 0,05 maka data kehadiran suporter homogen.

Diperoleh nilai F_{hitung} untuk kehadiran orang tua dengan motivasi sebesar 1.031 dengan signifikansi 0,888. Karena harga signifikansi untuk variabel X_1 (0,598 > 0,05) maka dapat dijelaskan bahwa model regresi antara kehadiran orang tua dengan motivasi pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang berbentuk linier.

Diperoleh nilai F_{hitung} untuk kehadiran suporter dengan motivasi sebesar 2.006 dengan signifikansi 0,118. Karena harga signifikansi untuk variabel X_2 (0,118) > 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa model regresi antara kehadiran suporter dengan motivasi pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang berbentuk linier.

Diperoleh hasil bahwa koefisien korelasi antara kehadiran orang tua dengan motivasi pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang sebesar 0,603. Uji keberartian korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga r_{hitung} dengan r tabel product moment. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 100$ diperoleh harga r tabel sebesar 0,195. Karena harga r_{hitung} (0,603) lebih besar dari r tabel = 0,195 maka dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Adanya pengaruh positif kehadiran orang tua di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding olahraga sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang", **diterima**.

Diperoleh hasil bahwa koefisien korelasi antara kehadiran suporter dengan motivasi pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang sebesar 0,483. Uji keberartian korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga r_{hitung} dengan r tabel product moment. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 100$ diperoleh harga r tabel sebesar 0,195. Karena harga r_{hitung} (0,483) lebih besar dari r tabel

(0,195) maka dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Adanya pengaruh positif kehadiran supporter di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding olahraga sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang”, **diterima**.

Diperoleh hasil bahwa koefisiensi korelasi antara kehadiran orang tua dan kehadiran supporter terhadap motivasi berprestasi pada siswa atlet pelajar dalam bertanding sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang sebesar 0,612. Uji keberartian korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} product moment. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 100$ diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,195. Karena harga r_{hitung} (0,612) lebih besar dari r_{tabel} (0,195) maka dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Adanya pengaruh positif kehadiran orang tua dan supporter di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding olahraga sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang”, **diterima**.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, Adanya hubungan positif kehadiran orang tua di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding olahraga sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang, Adanya hubungan positif kehadiran supporter di arena bertanding terhadap tingkat motivasi atlet pelajar dalam bertanding olahraga sepak bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pemalang.

REFERENSI

- Abdorrhakman, Gintings. 2010. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora.
- Ade Riza Rahma Rambe. 2010. “Korelasi Antara Dukungan Social Orang Tua Dan Self-Directed Learning Pada Siswa SMA”. Jurnal. Psikologi. Vol. 37, No. 2.
- Ade Yuliasari. 2013. “Peran Dominasi Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Futsal”. Jurnal. Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. Vol. 1 No. 2
- Ahmad Kamal. 2014. “Perilaku Dukungan Supporter Sepakbola Di Indonesia: Study kasus pada barisan supporter Persija sejati (Banaspati). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alaiya Choiril Mufidah. 2017. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri”. Jurnal. Sains Psikologi Jurnal. Vol. 6 No. 2.
- Anggit Sih Lestari. 2015. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Akademik Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Akademik Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (Kko) Di Sma Negeri 4 Yogyakarta”. jurnal. Bimbingan Dan Konseling Edisi 9 Tahun Ke-4
- Anindya Setya Nigrum. 2015. “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apollo dan Andi Cahyadi. 2012. “Konflik Peran Ganda Perempuan Yang Menikah Yang Bekerja Di Tinjau Dari Dukungan Social Keluarga Penyesuaian Diri”. Madiun: Program studi Psikologi, Fakultas psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Apruebo, R. A. 2015. Sports psychologi. Manila: UST Publishing House.
- Apta Mylsidayu. 2014. Konstruksi Tes Keterampilan Bola Basket Untuk Siswa Sekolah Dasar. Kempenora Jurnal.
- Ariyanto & Anam, C. 2007. “Peran Dukungan Sosial dan Self Efficasy Terhadap Motivasi Berprestasi pada Atlet Pencak Silat Pelajar Tingkat SMA / KDI Kota Yogyakarta. Jurnal Humanitas”. Vol.4 No. 2 (Online). <http://journal.uad.ac.id>.
- Astuti Endang fitri. 2007. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pretasi Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Social Ekonomi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Feizal, R. 2000. Psikologi Olahraga. Bandung: Pt. Remaja Rosdkarya Offest.
- Ferdinand. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fiqih Istifarani. 2016. “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok”. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling UNY
- Fredericksen Victoranto Amseke. 2018. “Pengaruh Dukungan Social Orang Tua Terhadap Motivasi Beprestasi”. Jurnal penelitian dan pengembangan Pendidikan. Vol. 1 No. 1, 65-81.

- Gunarsa Singgih D. 2004. Psikologi Olahraga Prestasi. Jakarta: Pt. Bpk Gunung Mulia.
- Hendika Rifki Alfiansyah. 2015. "Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV sekolah Dasar se-Gugus Iii Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2015". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hinca. 2007. Definisi Supporter Sepakbola. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Husdarta. 2010. Psikologi Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Imam Sunardi. 2004. Psikologi kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Indah Verawati, S.Psi, MA. 2017. "Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan. Jurnal Edutech. Vol. 3 No. 2. (FIK UNIMED).
- Medina Mufid Fajirin. 2019. " Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuzul Laily Larasati. 2014. " Hubungan Antara Dukungan Social Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Pencak Silat ". Skripsi. Universitas islam Indonesia Yogyakarta.
- Priyatno Duwi. 2010. "Paham Analisis Statistika Data Dengan Spss." Yogyakarta: Media Kom.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman. A.M. 2001. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- . 2009. Interkasi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Setyobroto, Sudiby. 2002. Psikologi Olahraga. Jakarta: Unit Percetakan UNJ.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung Alfabeta.
- . 2009. Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- . 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Uu. No. 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.